

ADVEN 2017

Adven ke-2

MENJUNJUNG NILAI KEMANUSIAAN DALAM TATA HIDUP
BERSAMA

Lingkungan St. Theresia

7 Desember 2017

Doa Pembuka

Allah Bapa yang Maha Welas Asih, pada kesempatan pertemuan kedua ini, kami merenungkan masa Adven, masa untuk menantikan kedatangan Putera-Mu Yesus Kristus dengan memperdalam nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila, secara khusus nilai kemanusiaan dan keadilan. Semoga melalui pertemuan ini, kami dapat semakin menyadari sebagai orang Katolik untuk senantiasa menjunjung nilai kemanusiaan dan kepentingan bagi hajat hidup orang banyak dalam bermasyarakat kami. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

Penyalan lilin Korona

Lilin kedua dinyalakan dan dilanjutkan dengan doa.

Allah Bapa yang Maha Kasih, kami telah memasuki masa Adven, masa dimana kami menantikan akan kedatangan Putera-Mu terkasih. Kami mohon semoga lilin Adven ini menerangi hati kami agar semakin pantas untuk menyambut Putera-Mu yang lahir di tengah-tengah kami. Semoga lilin ini juga menerangi hati kami yang berkumpul untuk merenungkan hidup kami yang Kau panggil untuk menghadirkan Peradaban Kasih bagi sesama, lingkungan dan bangsa kami ini. Semoga dengan bimbingan sabda-Mu kami dapat menggiatkan lingkungan sebagai pusat hidup beriman yang semakin terbuka, mampu berdialog dan membawa perubahan baru sehingga dapat menjadikan semua orang untuk semakin sejahtera, bermartabat dan beriman sesuai dengan nilai Pancasila. Permohonan ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang hidup dan berkuasa bersama Engkau dan Roh Kudus, sepanjang segala masa.

Amin

st-theresia-kanak2.png

Sila ke-2



st-theresia-kanak2.png

Sila ke-5



st-theresia-kanak2.png

Pendalaman

- ① Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia. Setiap orang Katolik hendaknya
 - ① Tidak membedakan asal keturunan, warna kulit, agama dan tingkat kehidupan sosialnya, karena di hadapan Tuhan semua orang adalah sama derajatnya, sebagai makhluk Tuhan.
 - ② Menyadari bahwa sebagai warga negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara lainnya. Karena itu harus berani memperjuangkan haknya disamping melaksanakan kewajibannya.

Saya Indonesia, Saya Pancasila

Do=F, 4/4 Moderato bersemangat

Syair: Joko Widodo, 2017

Lagu: Theo Sunu Widodo, 2017

5 | 1 . 2 3 1 | 2 . . 1 | 7 . 1 2 7 | 1 . .
Sa-ya In-do-ne-sia, sa-ya Pan-ca-si-la.

3 | 4 . 3 2 1 2 | 3 . . 3 | 4 . 4 2 3 4 | 5 . .
Sa- ya In- do- ne- sia, sa- ya Pan- ca- si- la.

5 | 5 . 4 3 2 | 1 2 3 1 | 3 . 3 4 5 | 6 . .
Sa- ya In- do- ne- sia, sa- ya Pan- ca- si- la.

6 | 6 . . 5̄ 4 | 3 5 . 3 | 4 . 2̄ 1 . 7̄ | 1 . . |
Sa-ya In-do-ne-sia, sa-ya Pan-ca-si-la.

pada peringatan

Hari Lahir Pancasila, 1 Juni 2017

st-theresia-kanak2.png

Doa Adven (Didoakan bergantian)

- A Langit dan bumi akan lenyap, tetapi sabdaMu, ya Tuhan, akan tinggal tetap. Akan terpenuhilah janjimu; bahwa Engkau akan datang lagi, mengadili orang yang hidup maupun yang mati, dan mengganjar setiap orang, menurut perbuatannya.
- B Ya Tuhan, resapilah hati kami, dengan rasa takut yang suci akan Dikau, dan akan keputusan hukummu, tetapi juga dengan kerinduan yang hangat, akan kedatanganMu yang menyelamatkan.

Doa Adven (Didoakan bergantian)

- A Dengan penuh kepercayaan akan belaskasihanMu, kami berharap, pada hari itu akan bangkit dengan penuh bahagia, dan berkata dengan gembira: lihatlah, penebusan kita sudah dekat.
- B Tuhan, janganlah biarkan kami tenggelam, di dalam hal- hal duniawi. Berilah kami selalu siap sedia, menantikan kedatanganMu, dengan lampu bernyala di tangan kami.

Doa Adven (Didoakan bergantian)

- A Bangunkanlah kami, sebab sudah tibalah saatnya, untuk bangun dari tidur, menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan, dan mengenakan senjata terang.
- B Dengan doa penuh kepercayaan, dengan rasa takut yang suci, serta keyakinan sebagai anak kami rindu, akan menjumpai Dikau dengan penuh kegembiraan, apabila Engkau datang di atas awan-awan langit, untuk mengadili orang yang hidup, maupun yang mati. Amin

Doa Penutup

Ya Bapa yang Agung, Engkau telah memberikan kami terang Kasih, khususnya Engkau telah menyadarkan kami tentang nilai sila kedua dan kelima Pancasila, mengenai nilai kemanusiaan dan keadilan. Kami sebagai warga Indonesia, melalui pertemuan ini, semakin Engkau sadarkan untuk senantiasa senantiasa menjunjung martabat manusia dan rasa keadilan bagi semua orang, tanpa pandang bulu, khususnya dalam hidup bermasyarakat kami. Semoga kami semakin mampu membangun semangat Pancasila di tengah-tengah hidup bermasyarakat kami. Engkau yang hidup dan meraja, kini dan sepanjang masa
Amin